

PENELITIAN MANDIRI
Seni Teater: 672

**LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**



**PROSES KREATIF DAN MODEL PENCIPTAAN DRAMA
RADIO BERSUMBER SEJARAH INDONESIA KARYA
S. TIDJAB DAN BUANERGIS MURYONO**

Tim Peneliti:
PURWANTO, M.Sn., M.Sc.
NIDN 0003036504
ITA LUFIANA
NIM 1210659014

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2018
Nomor : DIP2A-042.01.2.400980/2018 Tanggal 5 Desember 2017
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/KEP/2018 tanggal 23 Mei 2018
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor : 891/IT4/LT/2018 tanggal : 25 Mei 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul: : PROSES KREATIF DAN MODEL PENCIPTAAN DRAMA
RADIO BERSUMBER SEJARAH INDONESIA KARYA
S. TIDJAB DAN BUANERGIS MURYONO

Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Purwanto, M.Sn., M.Sc.
b. NIDN/NIP : 0003026504/19650203 200312 1 001
c. Jabatan Fungsional : : Lektor
d. Program Studi : S-1 Seni Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta
e. HP, Telepon : 08122790851
f. E-mail : lephenpurwanto@gmail.com

Anggota Mahasiswa :
a. Nama : Ita Lufiana
b. NIM : 1210659014
c. Program Studi : S-1 Seni Teater, Jurusan Teater, Fakultas
Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Biaya Penelitian :
DIPA SI Yogyakarta : Rp 10.000.000,-
Sumber lain : Rp 0,-
Jumlah : Rp 10.000.000,-

Yogyakarta, 30 November 2018

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Seni Pertunjukan
ISI Yogyakarta



[Signature]
Prof. Dr. Hj. Yudiantyanti, M.A.
NIP 19560630 198703 2 001

Peneliti,



Purwanto, M.Sn., M.Sc.
NIP 19650203 200312 1 001

Mengetahui:

Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta



[Signature]
Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP 19620208 198903 1 001

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga diberi sehat dan taqwa untuk berkarya bagi sesama dan beribadah kepada-Nya. Pelaksanaan Program Penelitian Dosen Muda dengan topik “PROSES KREATIF DAN MODEL PENCIPTAAN DRAMA RADIO BERSUMBER SEJARAH INDONESIA KARYA S. TIDJAB DAN BUANERGIS MURYONO” pun dapat berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal karena dukungan semua pihak, baik khususnya keluarga dan logeka Program S-1 Seni Teater ISI Yogyakarta maupun nara sumber penelitian yaitu Bapak S. Tidjab di Cimanggis, dan Mas Buanergis Muryono, di Bojonggede, Depok Jawa Barat, serta dukungan Mbak Ita Lufiana di Yogyakarta.

Pelaksanaan Penelitian 2018 terlaksana berkat dukungan dan peluang yang diberikan oleh Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, juga kepada reviewer Prof Dr. I Wayan Dana, S.ST, M.Hum. yang telah banyak memberikan saran dan bantuan fasilitas bacaan, dan kebutuhan lain hingga pentas dihaturkan banyak terima kasih. Kepada petugas penelitian ISI Yogyakarta, dihaturkan terima kasih pula, semoga semua amal atas kegiatan dijadikan pahala untuk semua yang ikhlas mendukung kegiatan tersebut. Selain itu, Ketua Program Studi S1 Seni Teater ISI Yogyakarta Dr. Koes Yuliadi, M.Hum, maupun Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, MA Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang mendorong kami untuk melakukan penelitian sebagai tugas pokok insan yang ber-Tri Darma Perguruan Tinggi

Pelaksana penelitian ini masih ada kekurangan dan kami memohon maaf atas

khilaf dan kurang berkenannya para peneliti lainnya.

Yogyakarta, 30 November 2018

Peneliti

Purwanto, M.Sn., M.Sc.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
RINGKASAN	6
SUMMARY	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Pustaka	12
B. Landasan Teori	12
1. Drama Audio	12
2. Proses Kreatif	13
3. Sejarah dan Sumber Penciptaan Drama	14
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	15
BAB IV METODE PENELITIAN	16
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
BAB VI KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53
Lampiran 1 JURNAL PUBLIKASI ILMIAH	53
Lampiran 2 HAK CIPTA	74

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Alur penelitian proses kreatif penulisan naskah drama radio S. Tidjab dan B. Muryono (Skema Lephen Purwanto, 2018) --- 16
- Gambar 2 Sejarah sebagai sumur yang memiliki kedalaman cerita -- 20
- Gambar 3 Tahapan penulisan naskah drama audio cara S. Tidjab bersumber sejarah --22
- Gambar 4 Penulisan teks drama audio S. Tidjab dipengaruhi 4 faktor Literasi, teater, praktik, dan teknologi perekaman -- 24
- Gambar 5 Sejarah diibaratkan pohon selain hidup oleh B. Muryono juga perlu dilihat secara rinci bentuk daun akar hingga buahnya -- 38
- Gambar 6 Proses penciptaan drama audio B. Muryono dalam 6 tahap dan 6 proses --39
- Gambar 7 Faktor pendukung kreativitas drama audio oleh B. Muryono --41`

RINGKASAN

Peran penulis naskah dalam penciptaan drama radio di Indonesia, khususnya, Era Orde Baru sangat penting. Pada masa 1970an hingga 1990-an awal produksi drama radio cukup banyak, tetapi bentangan sejarah para pengarang dan arisp karyanya belum terdokumentasikan dengan baik. Drama radio atau drama audio yang disiarkan melalui pemancar gelombang radio di Indonesia mulai berkembang sejak digunakannya media pemancar radio sebagai media siaran perjuangan. Karya drama audio yang ditayangkan di radio pemerintah (Radio Republik Indonesia, RRI; maupun RSPD – Radio Siaran Pemerintah Daerah) sejak tahun 1945-1965 (Orde Lama), 1966-1998 (Orde Baru), hingga 1998 hingga sekarang menunjukkan perkembangan yang semakin dinamis. Drama audio di media radio mengalami masa keemasan pada tahun 1980-1990an dengan lakon *Babad Tanah Leluhur*, *Butir-butir Pasir di Laut*, *Cadar Biru*, *Galang Gemilang*, *Gelang-gelang Sangkakala*, *Mahkota Mayangkara* dan sejenisnya. Kisah bersumber dan berlatar sejarah masa lampau (kerajaan) cukup diminati dan diproduksi oleh para pekerja drama audio di radio swasta. Sejumlah penulis naskah drama radio, para pengarang naskah drama radio belum banyak yang menuliskan sendiri atau dilakukan penelitian perihal proses kreatifnya. Produktifitas dan kreativitas penulis naskah drama radio menentukan panjang pendeknya serial yang diproduksi pada tahun 1980-1990 adalah karya S. Tidjab dan Buanergis Muryono. Karya naskah drama audio bersumber sejarah dikreasi S, Tidjab dan B. Muryono dengan kreativitas dan model yang bermeda menjadi karya yang menarik dan disukai masyarakat pada masa Orde Baru, bahkan hingga sekarang melalui media internet dan produk digital. Drama audio menjadi media pembelajaran sejarah sekaligus hiburan bagi masyarakat.

SUMMARY

The role of the script writer in the creation of radio dramas in Indonesia, in particular, the New Order Era was very important. During the 1970s and 1990s the production of radio dramas was considerable, but the history of the authors and arisp of his work has not been well documented. Radio drama or audio drama that is broadcast via radio wave transmitters in Indonesia has begun to develop since the use of radio transmitting media as a broadcast media of struggle. Audio drama works aired on government radio (Radio Republik Indonesia, RRI; as well as RSPD - Radio Siaran Daerah Government) since 1945-1965 (Old Order), 1966-1998 (New Order), until 1998 until now showing increasingly dynamic developments . Audio drama on radio media experienced a golden age in 1980-1990 with the play of Babad Tanah Leluhuries originating from historical backgrounds (kingdoms) are quite popular and produced by audio drama workers. A number of writers on radio drama scripts, not many radio drama script writers, have written themselves or conducted research on the creative process. Productivity and creativity Radio drama script writers determine the short length of the series produced in 1980-1990 by S. Tidjab and Buanergis Muryono. Historical audio drama scripts originating from S, Tidjab and B. Muryono with creativity and models that were deferred became interesting and popular works of the people during the New Order period, even now through internet media and digital products. Audio drama is a historical learning media as well as entertainment for the community.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran penulis naskah dalam penciptaan drama radio di Indonesia, khususnya, Era Orde Baru sangat penting. Pada masa 1970an hingga 1990-an awal produksi drama radio cukup banyak, tetapi bentangan sejarah para pengarang dan arisp karyanya belum terdokumentasikan dengan baik. Drama radio atau drama audio yang disiarkan melalui pemancar gelombang radio di Indonesia mulai berkembang sejak digunakannya media pemancar radio sebagai media siaran perjuangan. Karya drama audio yang ditayangkan di radio pemerintah (Radio Republik Indonesia, RRI; maupun RSPD – Radio Siaran Pemerintah Daerah) sejak tahun 1945-1965 (Orde Lama), 1966-1998 (Orde Baru), hingga 1998 hingga sekarang menunjukkan perkembangan yang semakin dinamis. Karya drama audio yang disiarkan pun beragam sesuai dengan rezim yang berkuasa. Pada masa Revolusi Indoensia (1945-1965) menggelorakan nasionalisme, dan pada masa Pembangunan Nasional (1966-1998) memuat pesan pembangunan dan keluarga berencana, dan ketika Era Refomasi (1998-sekarang) pesan reformasi, anti korupsi, dan demokrasi lebih dominan.

Drama audio di media radio mengalami masa keemasan pada tahun 1980-1990an dengan lakon *Babad Tanah Leluhur*, *Ayu Ambarwati*, *Bidadari Iblis*, *Butir-butir Pasir di Laut*, *Cadar Biru*, *Galang Gemilang*, *Gelang-gelang Sangkakala*, *Jaka Badak*, *kartinah Gadis Kota*, *Mahkota Mayangkara* dan sejenisnya (Prasetya & Purwanto, 2011: 2). Kisah bersumber dan berlatar sejarah masa lampau (kerajaan) cukup diminati dan diproduksi oleh para pekerja drama audio di radio swasta yang tergabung dalam PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) dan di pihak pemerintah melalui RRI (Radio Republik Indonesia). Sejumlah penulis naskahd rama radio, para pengarang naskah drama radio belum banyak yang menuliskan sendiri atau dilakukan penelitian perihal proses kreatifnya. Para pengarang naskah drama radio cukup banyak dan saat ini masih hidup meski sebagian besar sudah pada kondisi tua renta. Para penulis naskah drama radio Era Orde Baru tersebut antara lain: Abdoel Muis, B. Muryono, S. Tidjab, Ari Hidayat, Carolus Ispryono, M. Aboed (Tizar Sponsen), Langit Kresna Hariadi, Ignatius Dirgantara, Suwarso Yusi Samsidar, Eddy Dhosa, Edy Suhendro, Edy Djuni,

Niki Kosasih, Her Astrajingga (Bambang Hermanto), Tien Kumalasari, Asmadi Syafar, Doni Wangsane Sanjoyo, dan Johan Kayan.

Ignatius Dirgantara menulis naskah drama radio *Dirgantara*. Eddy Dhosa menulis naskah drama *Jaka Tirtana* dan *Borobudur*. Asmadi Syafar menulis naskah drama radio *Misteri Mak Rompong* dan *Misteri Gunung Merapi*. Her Astrajingga menulis naskah drama radio *Carolus Ispryono* menulis naskah drama radio *Dewi Sekartaji* dan *Bende Mataram*. Edy Suhendro menulis naskah drama radio *Ibuku Sayang Ibuku Malang*. Doni Wangsane Sanjoyo menulis naskah drama radio *Petualang Tanah Dewa*. Ari Hidayat menulis naskah drama radio *Nini Pelet*. Edy Djuni menulis naskah drama *Pewaris Duka* *Pewaris Cinta* dan *Jejak-jejak Dosa*. Abdoel Muis menulis naskah drama Untung Surapati. M. Aboed menulis naskah *Babad Tanah Leluhur*. Herman Pratikto menulis naskah drama radio *Bende Mataram*. Langit Kresna Hariadi menulis naskah *Sabda Pandita Ratu*, *Titisan Sang Betari*, *Dr Juwinten* dan *Gandrung Osing*. Johan Kalayan menulis drama radio *Rini Tomboy*. Suarso Yusi Samsidar menulis naskah drama radio *Putri Cadar Biru*. Niki Kosasih menulis drama radio *Saur Sepuh*. S. Tidjab menulis naskah drama radio *Tutur Tinular*, *Mahkota Mayangkara*, *Kaca Benggala*, *Kidung Keramat*, *Panembahan Rahmat*, *Raden Sukmojati*, *Pelangi di Atas Glagah Wangi*, *Karmapala Karmawibangga*, *Sekar Kinanti*, *Pangeran Jayakusuma*, dan *Kasih Sepanjang Jalan*, serta *Asmara di Tengah Bencana*. Buanergis Muryono menulis naskah drama radio *Wahyu Astabrata*, *Kembar Mayang*, *Dasa Ratna*, dan *Refangga*. Jumlah penulis naskah drama radio di Jakarta, dan di luar tentu masih banyak yang aktif dan produktif lebih dari 18 kreator, belum termasuk penulis drama radio di daerah seperti Maria Kadarsih dan Sumardjono di Yogyakarta. Namun, penulis naskah drama radio di Jakarta yang produktif hingga saat ini S. Tidjab dan Buanergi Muryono.

Produktifitas dan kreativitas penulis naskah drama radio menentukan panjang pendeknya serial yang diproduksi pada tahun 1980-1990 adalah karya S. Tidjab dan Buanergis Muryono. Karya naskah drama radio oleh S. Tidjab antara lain Sedangkan, Buanergis Muryono antara lain saat di Sanggar Prativi, Jakarta, sebelumnya belajar menulis naskah drama radio kepada Pak Langit Kresna di Sanggar Shakuntala, Solo. B. Muryono menulis naskah drama radio *Wahyu Astabrata* (sebanyak 720 seri) atau untuk 2 tahun siaran radio; *Kembar Mayang* (sebanyak 720 seri) atau untuk 2 tahun siaran radio;

Dasaratna (360 seri untuk satu tahun siaran). Sementara itu, S. Tidjab menulis naskah drama Karya S. Tidjab antara lain : *Dokter Darman* (1974), *Pangeran Jaya Kusuma* (1988), *Tutur Tinular* (1989-1991, 24 episode atau 720 seri), *Kaca Benggala* (1990-1991), *Mahkota Mayangkara* (1991-1993, 24 episode atau 720 seri), *Kidung Keramat* (1996), *Panembahan Rahmat* (1997), *Satria Kekasih Dewa* (1997), *Meraih Kemenangan* (2007), *Pelangi di Atas Glagahwangi* (2007, 120 seri), *Kasih Sepanjang Jalan* (2011, 100 seri), *Asmara di Tengah Bencana* (2016, 100 seri), *Asmara di Tengah Bencana 2* (2017, 100 seri), *Kaca Benggala*, *Kidung Keramat*, *Rahasia di Balik Kemenangan*, *Sekar Kinanti*, *Karmapala*, *Karma Dwipangga*, *Kasih Sepanjang Jalan*, *Satria Kekasih Dewa*, dan *Dokter Darman*, serta beberapa yang belum terlacak. Oleh sebab itu, mencari tahu, merumuskan proses kreatif kedua tokoh penting dalam sejarah Drama Radio sebagai penulis naskah drama radio serial maka ditetapkan kepada S. Tidjab dan Buanergis Muryono. Pertimbangan utama adalah produktivitas dan kualitas karya yang telah naskah drama yang sudah dituliskannya. Selain itu, kedua pengarang naskah drama radio tersebut berdedikasi tinggi dan menyimpan dokumentasi naskah maupun rekaman drama radio dengan baik.

Produktivitas dan kreativitas penulis naskah drama S. Tidjab dan Buanergis Muryono akan dijadikan informan dan diwawancarai untuk diperoleh data proses kreatif penulisan naskah drama radio, khususnya yang bersumber sejarah di Era Orde Baru. Proses penciptaan naskah drama radio tersebut penting agar dapat tercatat karya dan proses kreatifnya yang dapat dijadikan model untuk kajian proses kreatif penulisan naskah drama radio serial sekaligus bahan pembelajaran di pendidikan tinggi maupun masyarakat umum.

Kajian proses kreatif penulisan naskah drama radio berbeda dengan penulisan proses kreatif para sastrawan, novelis, cerpenis, dramawan, atau penyair yang disusun Pamusuk Eneste (198, yang dibuat oleh para kreatornya sendiri sehingga cenderung subjektif. Pada kajian yang akan dilaksanakan menggali informasi dari nara sumber dengan wawancara mendalam sehingga dapat dihimpun data sebanyak-banyaknya, kemudian disusun berdasarkan pengalaman S. Tidjab maupun Buanergis Muryono. Sesudah disusun proses kreatif penulisan naskah drama radio bersumber sejarah Indonesia disusun kemudian dilakukan studi atau analisis komparatif dengan

membandingkan kedua konsep proses kreatif tersebut sehingga dapat dijadikan model, metode, dan teori proses kreatif penulisan naskah drama radio bersumber pada sejarah kerajaan di Indonesia di Era Orde Baru.

Penelitian proses kreatif penulis naskah drama radio serial bersumber sejarah kerajaan di Indonesia di Era Orde Baru dengan fokus pada kreator S. Tidjab dan Buanergis Muryono juga memberikan penghargaan dan penghormatan kepada “empu” drama radio tersebut, sudah tentu akan menarik. Kedua kreator tersebut tentu saja dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, ekonomi dan teknologi di Era Orde Baru. yang telah berusia lanjut pun masih berkarya dan mengisi siaran radio dan memberikan kontribusi bagi pembelajaran sejarah yang telah difiksisasikan dalam bentuk naskah drama radio hingga sekarang. Mereka berdua merupakan sumber data sejarah yang belum dirumuskan proses kreatifnya yang kelak dapat diacu sebagai pedoman menulis naskah drama radio yang berkualitas dengan bersumber sejarah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses kreatif penciptaan naskah drama radio oleh S. Tidjab bersumber sejarah Indonesia?
- b. Bagaimana proses kreatif penciptaan naskah drama radio oleh Buanergis Muryono bersumber sejarah Indonesia?
- c. Kesamaan dan perbedaan model proses kreatif penciptaan naskah drama radio karya S. Tidjab dan Buanergis Muryono di Era Orde Baru?